

BAB I PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini membuat kita harus membuka diri dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi akibat kemajuan dan perkembangan tersebut. Dalam masa persaingan yang sedemikian ketatnya ini disadari sumber daya manusia merupakan modal utama dalam suatu usaha, maka kualitas tenaga kerja harus dikembangkan dengan baik.

Mahasiswa sebagai insan akademisi yang akan menjadi sumber daya manusia ke depannya harus mampu mengikuti perkembangan teknologi yang selalu berubah setiap waktu dengan melatih *hard skill* maupun *soft skill*. *Hardskill* sebagai ilmu pengetahuan yang didapat mahasiswa di bangku kuliah, perlu ditunjang dengan adanya pengaplikasian di lapangan agar teori dan praktik yang didapat dapat berjalan seimbang. Selain itu *soft skill* menjadi salah satu hal penting yang dibutuhkan mahasiswa, agar mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan di dunia kerja.

Mengamati hal tersebut maka Politeknik STTT Bandung sebagai perguruan tinggi pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu dituntut untuk mampu mencetak mahasiswa ahli tekstil yang terampil dalam hal *hardskill* maupun *softskill*. Maka mahasiswa tingkat akhir diwajibkan melakukan Praktik Kerja Lapangan di industri tekstil sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa tingkat akhir program Diploma-IV di Politeknik STTT Bandung untuk memberikan gambaran nyata mengenai industri tekstil karena diharapkan nantinya mahasiswa bisa mengetahui permasalahan di lapangan serta mampu menyelesaikannya.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai 19 Desember 2016 di PT Central Georgette Nusantara (CGN) yang berlokasi di Jalan Cibaligo No. 45 KM 7,2 Cimindi-Cimahi, dimana perusahaan memberikan kesempatan untuk mengamati proses produksi secara langsung selama kurang lebih 64 hari kerja.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada Departemen Pertenunan dengan beberapa tahapan yang dilakukan, ada tahapan pengenalan pabrik, pengenalan unit persiapan pertenunan dan pengenalan unit pertenunan.

Adanya kendala yang dihadapi dalam Praktik Kerja Lapangan yaitu tidak adanya pekerjaan khusus yang diberikan oleh karyawan, sehingga penulis merasa kebingungan harus mengerjakan apalagi setelah pengamatan pada setiap mesin telah selesai. Apabila penulis menawarkan bantuan secara inisiatif, penulis merasa takut mengganggu dan dapat menurunkan efisiensi yang sudah ada. Karyawan-karyawan yang ada pun hanya menyuruh penulis untuk bertanya dan melihat prosesnya saja.

Pada bab I terdapat beberapa pembahasan seperti tujuan praktik lapangan, kondisi pabrik, lama waktu praktik, serta gambaran umum Laporan Praktik Lapangan. Bab II berisikan gambaran umum pabrik yang dijadikan sebagai tempat praktik lapang, di dalamnya dibahas mengenai perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugas, permodalan dan pemasaran, ketenagakerjaan yang meliputi jumlah dan tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja di bagian produksi, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan dan sistem pengupahan dan fasilitas karyawan. Bab III berisikan tentang bagian produksi yang yang terdiri dari beberapa subbab yang menjelaskan pekerjaan yang dilakukan di tempat praktik lapangan, yang terdiri dari perencanaan dan pengendalian produksi, produksi (jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak, diagram alir proses produksi), sarana penunjang produksi, pemeliharaan dan perbaikan mesin dan pengendalian mutu. Bab IV diskusi yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan mengenai kain kotor. Bab V merupakan bab terakhir yang menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi.